

ABSTRAK

Thalassemia adalah salah satu jenis penyakit kelainan darah terjadi gangguan pembentukan hemoglobin. Penderita thalassemia memproduksi sel darah merah lebih banyak dibandingkan orang normal, namun sel darah merah yang diproduksi tidak mencapai 120 hari. Penyakit thalassemia diturunkan melalui gen.

Untuk membantu pertumbuhan anak penderita thalasemia, peran orang tua sangatlah penting. Oleh karena itulah orang tua penderita thalasemia dituntut memiliki dukungan sosial yang baik agar anak dapat mempertahankan hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Penelitian ini memfokuskan pada bentuk dukungan sosial orang tua dalam proses pengobatan dan perawatan serta hal yang melatarbelakangi orang tua menggunakan bentuk dukungan sosial tersebut ditinjau dari teori tindakan sosial Weber dan bentuk dukungan sosial dari Sherburne & Stewart

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma definisi sosial dengan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah sejumlah lima orang tua yang memiliki anak penderita thalassemia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Metode penentuan informan yang digunakan adalah *Snowball*. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dengan menggunakan instrument penelitian pedoman wawancara.

Hasil dari penelitian ini adalah bentuk dukungan sosial yang diperankan ibu adalah dukungan emosional, instrumental, pemberian informasi, penilaian dan menemani rekreasi sedangkan peran ayah memberikan dukungan instrumental dalam bentuk materi. Hal yang melatarbelakangi orang tua dalam memberikan bentuk dukungan sosial adalah dipengaruhi oleh faktor umur penderita, pengetahuan orang tua dan kondisi sosial, ekonomi dan budaya.

Kata kunci : dukungan sosial, orang tua, anak penderita thalasemia